

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dengan menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang berupaya menggali dan memahami fenomena yang terjadi secara langsung di lokasi penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai kondisi dan realitas yang sedang berlangsung.¹

Metode penelitian memiliki peranan penting dalam menentukan arah dan kualitas suatu penelitian. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan keadaan objek penelitian secara apa adanya.² Sejalan dengan pandangan al-Marāghī dalam memahami suatu realitas, suatu fenomena perlu dikaji berdasarkan konteks,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 9.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 6.

kondisi, dan makna yang melatarbelakanginya agar diperoleh pemahaman yang utuh dan mendalam.

Oleh karena itu, metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap dan mendeskripsikan fenomena yang berkaitan dengan strategi pencegahan *ghaflah* dalam Al-Qur'an berdasarkan perspektif tafsir Ahmad Mustafa al-Marāghī serta relevansinya terhadap pembinaan spiritual mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Data penelitian diperoleh secara langsung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, yang berkaitan dengan aktivitas pembinaan spiritual mahasantri. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam upaya mencegah *ghaflah* serta pengaruhnya terhadap pembentukan spiritualitas mahasantri di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih oleh peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan fokus dan

tujuan penelitian. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa lokasi tersebut memiliki keterkaitan dengan objek yang diteliti sehingga data yang diperoleh dapat mendukung tercapainya tujuan penelitian.³

Penelitian ini dilakukan di Ma'had Al-Jami'ah UINFAS Bengkulu. Lokasi ini dipilih karena pada lingkungan tersebut memiliki karakteristik situasi dan kondisinya sesuai dengan latar belakang masalah yang hendak diteliti peneliti. Adapun waktu penelitian yaitu sejak tanggal 24 April 2026 sampai dengan 24 Mei 2026

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan individu yang dipilih oleh peneliti karena dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, dan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pemilihan informan dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan

³ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Revisi, hlm 128.

tertentu agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memadukan studi lapangan dan studi kepustakaan (*library research*) untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai pemahaman *ghaflah* dan relevansinya terhadap pembinaan spiritual di Ma'had Al-Jami'ah.⁵ Teknik pengambilan informan menggunakan *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pengetahuan dan relevansi mereka terhadap topik penelitian.⁶

Informan yang dilibatkan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Satu orang Mudir Ma'had, sebagai penanggung jawab institusi dan pembina utama mahasantri.

⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Edisi Kedua, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 107.

⁵ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 74.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 137.

2. Satu orang pengasuh yang sekaligus staf pengajar, untuk memperoleh perspektif praktik pembinaan karakter sehari-hari.
3. Tujuh orang mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah yang aktif dan bermukim di Ma'had, sebagai subjek utama penerapan pemahaman *ghaflah*.

Informasi yang digali berkaitan dengan pemahaman *ghaflah* menurut Tafsir al-Marāghī dan relevansinya terhadap pembinaan sepiritual mahasantri. Melalui wawancara, para informan diharapkan mampu menjelaskan secara rinci:

1. Pemahaman mereka tentang *ghaflah* dan konsekuensinya.
2. Praktik pembinaan spiritual yang diterapkan di Ma'had untuk mengatasi *ghaflah*.
3. Dampak pemahaman *ghaflah* terhadap perilaku dan disiplin mahasantri.

Studi Teks (*Library Research*) Studi teks adalah penelitian kepustakaan yang dilakukan dengan menelaah bahan-bahan tertulis sebagai sumber utama data.⁷ Dalam penelitian ini, studi teks difokuskan pada Tafsir al-Marāghī.

⁷ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 74.

Langkah-langkahnya meliputi:

1. Menelusuri ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan *ghaflah* sebagai objek kajian utama.
2. Membaca dan memahami penafsiran al-Marāghī terhadap ayat-ayat tersebut, khususnya mengenai peringatan terhadap kelalaian dan dampaknya bagi individu maupun komunitas.
3. Mencatat poin-poin penting dari penafsiran al-Marāghī yang berkaitan dengan pembinaan karakter dan kesadaran spiritual.
4. Menghubungkan hasil penafsiran tersebut dengan konteks pembinaan karakter mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah, untuk mengetahui bagaimana pemahaman *ghaflah* diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di Ma'had.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang menjadi asal diperolehnya data dalam penelitian. Berdasarkan

sumbernya, data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.⁸

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yang berkaitan dengan objek penelitian.⁹ Dalam penelitian ini, data primer terdiri atas Tafsīr al-Marāghī karya Ahmad Mustafa al-Marāghī sebagai sumber utama untuk menganalisis strategi pencegahan *ghaflah* dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Selain itu, data primer juga diperoleh melalui wawancara dengan informan di Ma'had Al-Jami'ah UINFAS Bengkulu untuk memperoleh data mengenai relevansi strategi pencegahan *ghaflah* terhadap pembinaan spiritual mahasantri. Informan penelitian terdiri atas 1 Mudir Ma'had, 1 pengasuh/staf pengajar, dan 7 mahasantri putri aktif.

2. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang mendukung data primer, seperti

⁸ Arif Rachman, *Metode Pnelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Bandung: Cv Jaya Publisher, 2024), hlm 126.

⁹ Arif Rachman, *Metode Pnelitian Kuantitatif, Kualitatif*, hlm. 126.

buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, artikel, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini, data sekunder meliputi Al-Qur'an, hadis, buku-buku tentang tafsir dan *ghaflah*, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, serta literatur lain yang relevan dengan strategi pencegahan *ghaflah* dan pembinaan spiritual.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.¹¹ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Mudir Ma'had, pengasuh/staf pengajar, dan mahasantri putri aktif di Ma'had Al-Jami'ah UINFAS Bengkulu.

2. Observasi Partisipatif

Observasi partisipatif adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti terlibat secara

¹⁰ Arif Rachman, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, hlm. 126.

¹¹ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 158

langsung dalam aktivitas yang diamati sehingga dapat memahami situasi, perilaku, dan interaksi subjek penelitian secara lebih mendalam.¹² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipatif terhadap kegiatan pembinaan spiritual di Ma'had Al-Jami'ah UINFAS Bengkulu, seperti pelaksanaan salat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, kajian keislaman, dan kegiatan pembinaan lainnya. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai relevansi strategi pencegahan *ghaflah* terhadap pembinaan spiritual mahasiswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen atau arsip yang berkaitan dengan penelitian.¹³ Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari profil Ma'had Al-Jami'ah, visi dan misi, struktur organisasi, data jumlah mahasiswa, jadwal kegiatan, foto kegiatan, serta dokumen lain yang mendukung penelitian.

¹² Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, hlm. 159

¹³ Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, hlm. 159.

4. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan menelaah berbagai sumber pustaka yang relevan dengan penelitian.¹⁴ Dalam penelitian ini, studi kepustakaan dilakukan dengan mengkaji Tafsir al-Marāghī karya Ahmad Mustafa al-Marāghī sebagai sumber utama analisis, serta Al-Qur'an, buku-buku tafsir, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, dan literatur lain yang berkaitan dengan konsep *ghaflah* dan pembinaan spiritual.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data digunakan metode triangulasi: Triangulasi sumber, dengan membandingkan data dari tafsir, wawancara, dan observasi. Triangulasi metode, dengan memadukan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Member check, yaitu mengkonfirmasi kembali data hasil wawancara kepada narasumber agar sesuai dengan maksud yang mereka sampaikan.¹⁵

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 223

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 224

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema serta dirumuskan hipotesis kerja sebagaimana yang disarankan oleh data.

¹⁶Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses memilih, merangkum, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan tujuan penelitian sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis dan penarikan kesimpulan.¹⁷ Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, merangkum, dan memfokuskan data yang berkaitan dengan strategi pencegahan ghaflah dalam Al-

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 225

¹⁷ Endah Marendah Ratnaningtyas et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2021), hlm. 72.

Qur'an perspektif Ahmad Mustafa Al-Marāghī serta relevansinya terhadap pembinaan spiritual di Ma'had Al-Jami'ah UINFAS Bengkulu. Data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian atau bersifat berulang tidak digunakan sehingga analisis menjadi lebih terarah dan sesuai dengan rumusan masalah.

2. Klasifikasi dan Penyusunan Data

Klasifikasi dan Penyusunan Data adalah proses mengelompokkan dan menyusun data berdasarkan tema atau kategori agar mudah dianalisis.¹⁸ Tafsir Al-Marāghī dan data sekunder berupa buku, jurnal, serta skripsi yang relevan. Selain itu, data juga dikelompokkan berdasarkan tema penelitian, meliputi penafsiran ayat-ayat tentang *ghaflah*, strategi pencegahan *ghaflah* menurut Ahmad Mustafa Al-Marāghī, dan relevansinya terhadap pembinaan spiritual di Ma'had Al-Jami'ah UINFAS Bengkulu. Pengelompokan dan penyusunan data ini memudahkan peneliti dalam menyajikan data secara sistematis serta melakukan analisis sesuai dengan focus penelitian

¹⁸ Endah Marendah Ratnaningtyas et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 72.

3. Penyimpanan dan Dokumentasi Data

Penyimpanan dan dokumentasi data adalah proses menyimpan dan mendokumentasikan data penelitian secara sistematis agar mudah diakses kembali selama proses analisis.¹⁹ Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dari sumber primer dan sekunder, seperti Tafsir Al-Marāghī, buku, jurnal, skripsi, dan dokumen lain yang relevan, disimpan serta didokumentasikan secara sistematis untuk memudahkan proses analisis dan penyusunan hasil penelitian.

4. Verifikasi Awal Data

Verifikasi data awal adalah proses memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan untuk memastikan kelengkapan, ketepatan, dan kesesuaiannya dengan fokus penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini, verifikasi dilakukan dengan membandingkan dan mencocokkan data dari sumber primer, yaitu Tafsir Al-Marāghī, dengan sumber-

¹⁹ Endah Marendah Ratnaningtyas et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 73.

²⁰ Endah Marendah Ratnaningtyas et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 73

sumber sekunder yang relevan sehingga data yang digunakan memiliki keakuratan dan konsistensi sebelum dianalisis lebih lanjut.

